

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.49%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,940-6,035).

Today's Info

- ANJT Realisasikan Belanja Modal USD 17.4 Juta
- Kembangkan Maja, DILD Kaji Rencana Kerja Sama
- MAPA Pacu Penjualan Digital
- ACES Tebar Dividen Rp 28.25 per Saham
- IPOL Incar Laba USD 5 Juta
- SUPR Siapkan Capex Hingga Rp 500 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ACES	Trd. Buy	1,680-1,700	1,610
LSIP	Spec.Buy	1,145-1,170	1,050
BSDE	Spec.Buy	1,270-1,285	1,160
CTRA	B o W	1,015-1,035	920
WEGE	Spec.Buy	308-320	272

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.55	3,689

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HRUM	16 May	AGM
LTLS	16 May	AGM & EGM
MAPI	16 May	AGM & EGM
SCMA	16 May	AGM & EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ROTI	Div	9.78	16 May
HMSF	Div	117.2	17 May
WSKT	Div	72.9861	17 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

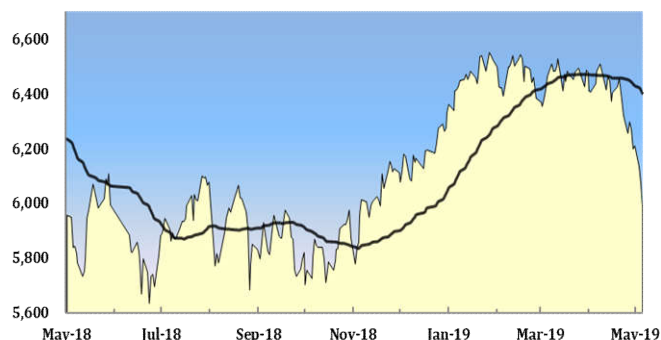
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBYB	34 : 3	338	23 May
BULL	5 : 2	275	11 Jun

IPO CORNER

PT. Jasnita Telekomindo

IDR (Offer)	246
Shares	203,406,700
Offer	03—09 May 2019
Listing	16 May 2019

IHSG Mei 2018 - Mei 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,354		
Value (Billion IDR)	8,585	5,940	6,035
Frequency (Times)	424,565	5,905	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	6,805	5,875	6,095
Foreign Net (Billion IDR)	(458.17)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,980.89	-90.32	-1.49%
Nikkei	21,188.56	121.33	0.58%
Hangseng	28,268.71	146.69	0.52%
FTSE 100	7,296.95	55.35	0.76%
Xetra Dax	12,099.57	107.95	0.90%
Dow Jones	25,648.02	115.97	0.45%
Nasdaq	7,822.15	87.65	1.13%
S&P 500	2,850.96	16.55	0.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.77	0.5	0.74%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.02	0.2	0.39%
Gold Price USD/Ounce	1298.10	0.3	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	12158.00	246.0	2.07%
Tin-LME (US\$/ton)	20040.00	35.0	0.17%
CPO Malaysia (RM/ton)	1957.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	60.70	0.3	0.50%
Coal NWC (US\$/ton)	84.60	-0.9	-0.99%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14460.00	22.0	0.15%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,571.2	-1.15%	0.81%
MD Asset Mantap Plus	1,257.2	0.16%	-17.11%
MD ORI Dua	1,977.5	-2.64%	0.56%
MD Pendapatan Tetap	1,129.7	-2.72%	-0.34%
MD Rido Tiga	2,262.9	-0.68%	5.28%
MD Stabil	1,196.9	-1.52%	0.25%
ORI	2,246.5	-2.34%	15.35%
MA Greater Infrastructure	1,150.8	-7.62%	-2.97%
MA Maxima	926.1	-7.23%	0.30%
MA Madania Syariah	972.8	-3.89%	-4.90%
MD Kombinasi	709.2	-6.46%	-10.44%
MA Multicash	1,471.5	0.46%	4.59%
MD Kas	1,571.6	0.52%	6.18%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.49%. IHSG terkoreksi -1.49% ke 5,980 dengan sektor infrastruktur (-2.8%) turun paling dalam sedangkan agrikultur (+0.09%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Saham FIRE, CASA dan BNL menjadi market leader sedangkan saham BBRI, TLKM dan FREN menjadi market laggard. Koreksi dipicu oleh rilis data neraca dagang April yang mencatatkan defisit sebesar USD 2.5 miliar atau defisit terbesar sejak Juli 2013, dimana ekspor mencapai USD 12.6 miliar sedangkan impor mencapai USD 15.1 miliar.

Adapun Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.45%, S&P 500 naik +0.58% dan Nasdaq naik +1.13% menyusul kabar bawah Presiden AS Donald Trump akan menunda penetapan tarif pada mobil impor dan suku cadang. Sebelumnya, indeks tertekan kecemasan akan dampak perang dagang terhadap pertumbuhan ekonomi global setelah rilis penjualan ritel AS yang turun 0.2% di bulan April dan data produksi industri China naik 5.4%, terlambat sejak Mei 2003.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,940-6,035). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,980. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 6,035, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,940 hingga 5,905. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah.

Today's Info

ANJT Realisasikan Belanja Modal US\$17,4 Juta

- Emiten perkebunan, PT Austindo Nusantara Tbk. (ANJT) telah merealisasikan belanja modal senilai US\$17,4 juta dari total belanja modal senilai US\$57 juta.
- Direktur Keuangan ANJT Jaya Lucas Kurniawan mengatakan, sebagian besar belanja modal kuartal /2019 dialokasikan untuk menyelesaikan mil pabrik kelapa sawit di Papua Barat. Pada tahun ini, kebutuhan modal untuk penyelesaian PKS di Papua Barat senilai US\$7,5 juta.
- Saat ini, progress pembangunan PKS dan minyak inti sawit pada perkebunan perseroan di Papua Barat telah mencapai 85,9% tingkat penyelesaian. Dia memerinci, PKS tersebut akan memiliki 2 lini, masing-masing lini memiliki kapasitas 45 mt per jam.
- Lini pertama untuk pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam dan pabrik minyak inti sawit diharapkan akan siap untuk uji coba operasi pada kuartal III/2019, bertepatan dengan produksi tandan buah segar (TBS) pada kebun di Papua Barat. (Bisnis)

Kembangkan Maja, DILD Kaji Rencana Kerja Sama

- Pengembang properti, PT Intiland Development Tbk. (DILD) berencana menjalin kerja sama pengembangan lahan di Maja.
- Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi DILD Archied Noto Pradono mengungkapkan bajwa luas lahan yang dimiliki perseroan mencapai 2.066 ha. Sekitar 1.200 ha masih dalam proses pengembangan. Dia menambahkan, landbank paling luas berada di Maja, Banten.
- Untuk pengembangan landbank di Maja, perseroan tengah mengkaji kondisi infrastruktur. Menurutnya, dengan skema kerja sama maka beban ringan dan perseroan akan memprioritaskan skema kerja sama dengan perusahaan yang memiliki kondisi landbank yang bagus.
- Adapun, belanja modal pada 2019 senilai Rp1,5 triliun yang akan digunakan untuk menyelesaikan proyek yang telah ada. Pada tahun ini, DILD berencana meluncurkan dua proyek baru. Proyek ini bakal berada di Jakarta dan Surabaya. (Bisnis)

MAPA Pacu Penjualan Digital

- PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) mulai memacu penjualan digital sebagai peluang penambahan pundi-pundi keuangan tahun depan. MAPA telah memiliki platform digital seperti planetsports.asia dan kidzstasion.asia yang baru dimulai tahun lalu.
- Sekretaris Perusahaan MAPA Ratih D. Gianda mengatakan bahwa tahun lalu kontribusinya masih kecil, yakni sebesar 2% dan mengharapkan selama 2 tahun ke depan bisa menyentuh 5%.
- Selama kuartal pertama, tercatat MAPA telah membuka lebih dari 100 gerai. Tahun ini MAPA berencana memperluas pertumbuhan toko 10% dari 195 000 meter persegi yang dicapai pada tahun lalu. Ekspansi lainnya juga akan dilakukan dengan membuka 5 toko—6 toko di Vietnam.
- Alokasi dana yang dianggarkan untuk sejumlah ekspansi tersebut adalah Rp300 miliar, lebih besar dibandingkan tahun lalu senilai Rp253 miliar. (Bisnis)

Today's Info

ACES Tebar Dividen Rp28,25 per Saham

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) membagikan dividen dengan payout ratio sebesar 50% dari laba bersih pada 2018 atau setara Rp28,25 per lembar saham.
- Presiden Direktur ACES Prabowo Widyakrisnadi mengatakan bahwa besaran rasio tersebut sama dengan tahun lalu, hanya jumlah per sahamnya saja yang berbeda karena kinerja pada 2018 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.
- Adapun, sepanjang tahun lalu ACES mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 21,9% menjadi Rp7,2 triliun. Laba tahun berjalan ACES senilai Rp976 miliar tumbuh sebesar 25,1% dibandingkan dengan 2017. ACES berhasil menambah ekspansi ruang ritel seluas 61 ribu meter persegi dengan membuka 33 gerai ACE dan 9 gerai toys kingdom.
- Rencana ekspansi tersebut jauh melampaui ekspektasi semula yang hanya sebesar 10—15 gerai. Tahun ini, ACES menargetkan menambah 20-25 gerai baru. Hingga awal Mei ini, sebanyak 8 gerai telah terealisasi. (Bisnis)

IPOL Incar Laba US\$5 Juta

- Emiten plastik kemasan, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. (IPOL) mengincar laba bersih sebesar US\$5 juta pada 2019, naik 3,09% dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya sebesar US\$4,85 juta.
- Wakil Presiden Direktur IPOL Jeffrey Halim mengatakan, perseroan mengincar laba bersih sebesar US\$5 juta pada tahun ini melalui pengembangan produk-produk kemasan fleksibel yang memiliki margin baik. Adapun, penjualan ditarget tumbuh 5%-10% secara tahunan menjadi US\$222,15 juta - US\$232,73 juta.
- IPOL memiliki total kapasitas produksi sebesar 100.000 ton per tahun. Kapasitas produksi ini tersebar di pabrik Purwakarta Jawa Barat sebesar 65.000 ton, pabrik di Suzhou Jiangsu dan Kunming Yunnan China masing-masing sebesar 25.000 ton dan 10.000 ton.
- Jeffrey menjelaskan, perseroan belum berencana menambah ekspansi pabrik pada tahun ini. Adapun, pada tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$1,5 juta untuk perawatan mesin-mesin. (Bisnis)

SUPR Siapkan Capex Hingga Rp500 Miliar

- Emiten penyedia infrastruktur telekomunikasi, PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (SUPR) akan menganggarkan belanja modal sekitar Rp400 miliar—Rp500 miliar pada tahun ini.
- Direktur Utama SUPR Nobel Tanihaha menjelaskan bahwa belanja modal tersebut akan digunakan untuk kolokasi menara dan sebagian akan digunakan untuk memperpanjang kabel serat optik.
- Nobel mengungkapkan bahwa pada tahun ini SUPR bakal menambah sekitar 1.000 penyewa atau tenancy pada tahun ini. Sementara itu, dari sisi bisnis non-core, yaitu fiber optic, perseroan berencana menambah sekitar 5.000 km lagi.
- Direktur Keuangan SUPR Juliawati Gunawan menyampaikan, belanja modal tersebut akan diambil dari kas internal. Dirinya mengaku, SUPR belum memiliki rencana untuk menghimpun dana lewat pasar modal. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.